

INTISARI

OKTAVIANI, L., 2018, EVALUASI KERASIONALAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DEMAM TIFOID PADA PASIEN ANAK RAWAT INAP RSUD IR. SOEKARNO SUKOHARJO TAHUN 2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Demam tifoid merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Terjadi peningkatan angka kejadian demam tifoid setiap tahun. Penatalaksanaan terapi demam tifoid dengan diberikan antibiotik dan keberhasilan terapi demam tifoid tergantung pada ketepatan penggunaan antibiotik. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien anak demam tifoid di instalasi rawat inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2017.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian observasional (non eksperimental) dengan sifat penelitian retrospektif. Populasi yang digunakan adalah pasien anak demam tifoid pada rawat inap di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel adalah pasien umur 0-11 tahun dan pasien dengan diagnosis demam tifoid tanpa penyakit penyerta.

Hasil penelitian dengan membandingkan standar Kepmenkes 2014 dan *Clinical Pathways*. Antibiotik yang digunakan pada pasien demam tifoid di instalasi rawat inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo adalah sefotaksim 57,4%, seftriakson 8,5%, kloramfenikol 8,5%, serta antibiotik kombinasi 25,6 %. Analisis ketepatan penggunaan antibiotik meliputi tepat indikasi sebanyak 47 pasien (100%), tepat obat sebanyak 44 pasien (93,6%), tepat dosis sebanyak 25 pasien (53,2%), dan tepat lamanya pemberian sebanyak 27 pasien (57,6%). Penilaian efektifitas penggunaan antibiotik didapatkan hasil 100% terapi efektif menggunakan antibiotik.

Kata kunci : Demam tifoid, antibiotik, instalasi rawat inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

ABSTRACT

OKTAVIANI, L., 2018, EVALUATION OF RATIONALITY ANTIBIOTICS TYPHOID FEVER CHILD PATIENT HOSPITALIZED RSUD IR. SOEKARNO SUKOHARJO IN 2017, FINAL PROJECT, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Typhoid fever is a disease caused by the bacterium *Salmonella typhi*. There is an increase in the incidence of typhoid fever each year. Management of typhoid fever therapy with antibiotics and typhoid fever therapy success depends on careful use of antibiotics. The purpose of this study was to determine the accuracy of the use of antibiotics in adult patients with typhoid fever inpatient Hospital RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo in 2017.

This type of research is a qualitative research method observational (non-experimental) by the retrospective nature of the study. The population used is typhoid fever in child patients hospitalized in the Hospital RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo. The sampling method is done by purposive sampling method. Sample criteria were patients aged 0-11 years and patients with a diagnosis of typhoid fever without comorbidities.

The results by comparing the standard Kepmenkes 2014 and *Clinical Pathways*. Antibiotics are used in patients with typhoid fever inpatient Hospital RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo is cefotaksim 57,4%, ceftriaxone 8,5%, kloramfenicol 8,5 respectively and combinations of antibiotic 25,6%. The rate of result us of antibiotic based on indication is 47 patients (100 %), result medicine given is 44 patients (93,6%), precise dose given is 27 patients (53,2%), and result durations of drug administration is 27 patients (57,6).evaluation results of antibiotic efficacy in typhoid fever patients is 100%.

Keywords : Typhoid fever, antibiotics, inpatient Hospital RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.